

STUDI DESKRIPTIF PERILAKU DAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH
PENDERITA TUBERKULOSIS BASIL TAHAN ASAM POSITIF DI KABUPATEN
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2005.

Oleh: DIAN TRIKORIATI -- E2A304027
(2006 - Skripsi)

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima Kabupaten dalam Propinsi (DIY) yang mempunyai kepadatan penduduk per Kecamatan 1,565 jiwa perkilometer persegi. Data kasus penderita Tuberkulosis yang didiagnosis di Puskesmas dan RSUD bantul sejak 2001-2004 berjumlah 1606 orang. Besarnya angka kejadian penyakit Tuberkulosis di Kabupaten bantul ini belum dilengkapi dengan gambaran tentang faktor-faktor yang terkait dengan penyakit Tuberkulosis, diantaranya faktor perilaku (pengetahuan,sikap,praktek/tindakan) dan sanitasi lingkungan rumah. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran perilaku dan sanitasi lingkungan rumah pada penderita Tuberkulosis Basil Tahan Asam positif di kabupaten bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini studi observasional dengan rancangan deskriptif dan metode penelitian ini adalah metode urvei pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian seluruh penderita Tuberkulosis lebih dari 15 tahun dengan Basil tahan Asam positif. Besar sampel 62 responden. Lokasi penelitian adalah 9 wilayah Puskesmas Kabupaten Bantul.Hasil analisis deskriptif penelitian ini secara umum menunjukkan dari sebelas variabel independen yang diteliti (pengetahuan,sikap,praktek, kebiasaan merokok,lantai, jendela,ventilasi, pencahayaan,kelembaban,kepadatan hunian,dan kualitas bakteri udara Tuberkulosis) yang paling dominan adalah faktor pencahayaan serta kelembaban kamar tidur dari rumah responden penderita Tuberkulosis Basil Tahan Asam positif yang diduga dapat memperbesar faktor risiko Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: Perilaku, sanitasi, Tuberkulosis.

*A DESCRIPTIVE STUDY ON BEHAVIOR AND SANITATION OF HOME ENVIRONMENT
OF THE VICTIMS OF POSITIVE ACID-PERSISTENT BACILLUS TUBERCULOSIS IN
BANTUL REGENCY OF YOGYAKARTA IN 2005*

Abstract

Bantul Regency is one of five Regencies in Special District of Yogyakarta (DIY) Province having high population density. Population density rate per subdistrict is 1,565 inhabitants per kilometer square. Data on Tuberculosis cases diagnosed by Puskesmas (Public Health Center) and RSUD (District Public Hospital) bantul during 2001-2004 show 1,606 victims. The big amount of Tuberculosis cases in bantul Regency is not equipped with descriptions on factors relating Tuberculosis as behavioral factors (Knowledge, attitude, practice/action) and sanitation of home environment. The research is aimed to describe the behaviors and sanitation of home environments of the Acid-Persistent Bacillus Tuberculosis victims in Bantul Regency of Yogyakarta. The research is included into observational study using descriptive design while the method employed in the research is survey method using Cross Sectional approach. Population of the research is all Tuberculosis victims of more than 15 years old with positive Acid-Persistent Bacillus. Size of the sample is 62 respondents. The research locations are in 9 Puskesmas in Bantul Regency area. The results of descriptive analysis of the research generally show that of the eleven researched independent variables (knowledge, attitude, practice, smoking behavior, floor, window, ventilation, lighting, humidity residence density, and quality of Tuberculosis air germ) the most dominant is lighting factor and bedroom humidity of respondents of positive Acid-Persistent Bacillus Tuberculosis victims suspected to enlarge the risk factor of tuberculosis disease in the Puskesmas areas of Bantul regency.

Keyword : behavior, sanitation, Tuberculosis.